

SKRIPSI

BENTUK ADAPTASI MASYARAKAT DALAM UPAYA MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DAHA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata 1, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh:

Riyen Kasatria

(418130031)

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

TAHUN 2023

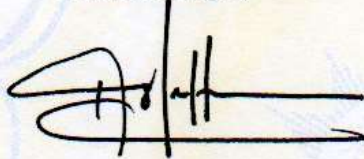
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
BENTUK ADAPTASI MASYARAKAT DALAM UPAYA
MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DAHA
KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU

Disusun Oleh:

RIYEN KASATRIA
418130031

Mataram, 28 Juni 2023

Pembimbing I,



Febrita Susanti, ST., M.Eng
NIDN. 0804028501

Pembimbing II,

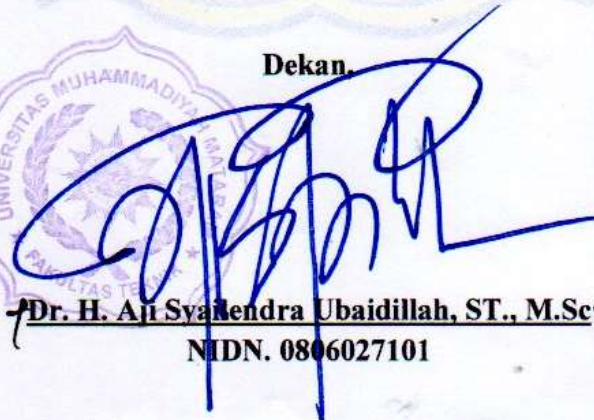


Rasyid Ridha, ST., M.Si
NIDN. 0809089002

Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

Dekan,



Dr. H. Aji Syakendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN. 0806027101

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**BENTUK ADAPTASI MASYARAKAT DALAM UPAYA
MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DAHA
KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : RIYEN KASATRIA

NIM : 418130031

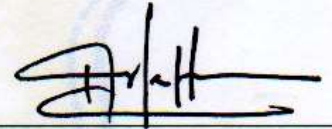
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari, Selasa 30 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Febrita Susanti, ST., M.Eng
2. Penguji II : Rasyid Ridha, ST., M.Si
3. Penguji III : Ardi Yuniarman, ST.,M.Sc



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. H. Aji Swailendra Ubaidillah, ST., M.Sc

NIDN. 0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RIYEN KASATRIA
NIM : 418130031
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judu Skripsi : Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Upaya
Meminimalisir Dampak Banjir Di Desa Daha
Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Upaya Meminimalisir Dampak Banjir Di Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

Apabila pada kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram. 10 Agustus 2023


RIYEN KASATRIA
418130031



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYEN KASATRIA
 NIM : 410130031
 Tempat/Tgl Lahir : Soro, 20 Juli 1999
 Program Studi : Perencanaan Wilayah Dan Kota
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp : 085 237 474 315
 Email : riyenkasatria2007@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Upaya Meminimalisir Dampak Banjir Di Desa Dahan Kecamatan Haju Kabupaten Dompus

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus - 2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

RIYEN KASATRIA
 NIM. 410130031

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYEN KASATRIA
NIM : 410130031
Tempat/Tgl Lahir : Soro. 20 Juli 1999
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : TEKNIK
No. Hp/Email : 085 237 474 315
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Bentuk Adaptasi masyarakat dalam upaya meminimalisir dampak
Banjir di Desa Dahu Kecamatan Hulu Kabupaten Dampai

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 - Agustus - 2023
Penulis



RIYEN KASATRIA
NIM. 410130031

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar Rad 11)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Zig Ziglar)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "*Adaptasi Masyarakat Dalam Upaya meminimalisir dampak banjir di Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu*" tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan yaitu sebagai syarat dalam menyelesaikan pembelajaran diprogram studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, selain itu penulis berharap penelitian ini dapat menjadi titik perhatian bagi pemerintah kota ataupun daerah, terkait adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Tugas akhir ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

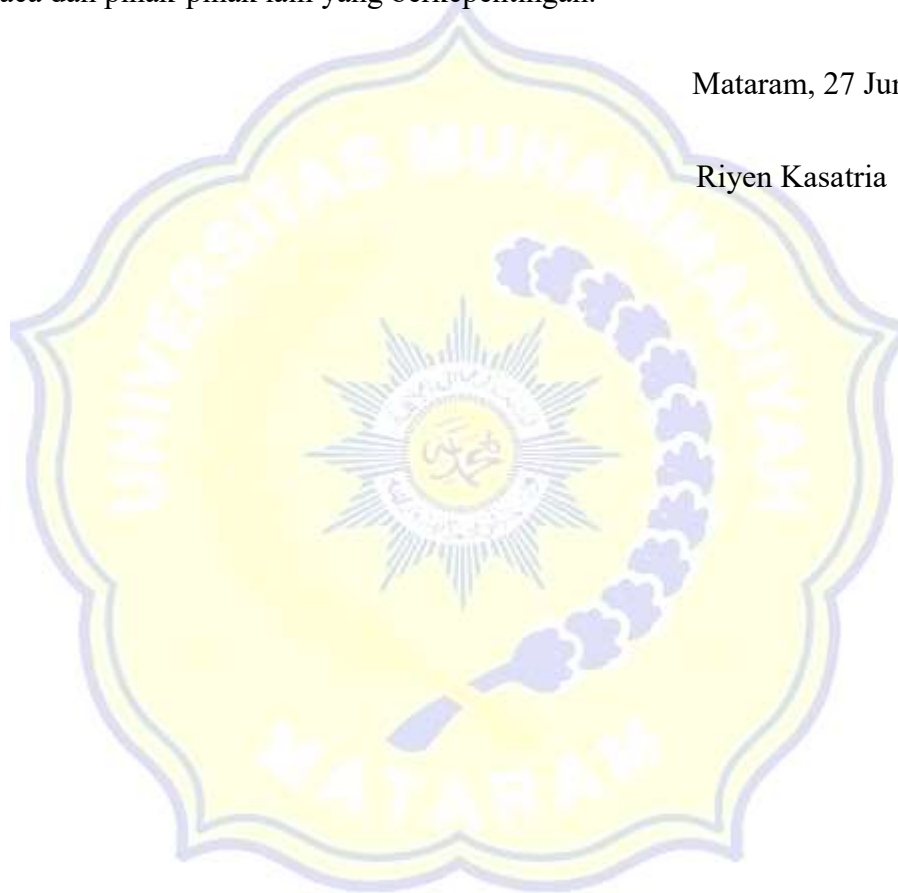
1. Kedua Orangtua yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat baik secara moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng selaku Kepala Program Studi PWK sekaligus Dosen pembimbing 1 dan bapak Rasyid Ridha, ST., M.Si. selaku Dosen pembimbing 2 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan
3. Teman-teman satu angkatan, Dimas Alfian, Soni Adi Bimantoro, Abdul Azis Ramdani dan Aulia Rahman yang telah meluangkan waktu dan tenaga memberikan pendapat dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Mataram, 27 Juni 2023

Riyen Kasatria



**BENTUK ADAPTASI MASYARAKAT DALAM UPAYA
MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DAHA KECAMATAN
HU'U KABUPATEN DOMPU**

Riyen Kasatria (418130031)

Banjir sering terjadi di Indonesia, terutama saat musim hujan. Ini memiliki dampak yang sangat negatif pada kehidupan masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Banjir disebabkan oleh dua (dua) kategori yaitu banjir alam dan banjir buatan manusia. Banjir bandang pernah terjadi di kecamatan Hu"u pada tanggal 04 November 2020 banjir tersebut tidak menimbulkan kerugian secara materiil karena cakupan banjir tersebut hanya pada garis sempadan sungai daha, Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memenuhi petunjuk penggunaan lahan pada daerah yang rawan banjir, karena penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang terkumpul dengan tujuan untuk membuat kesimpulan masyarakat dengan metode yang digunakan berdasarkan hasil dari hasil. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan terhadap 95 narasumber, Sebanyak 34 melakukan adaptasi secara aktif, 29 responden melakukan adaptasi secara pasif, dan 32 responden lainnya melakukan keduanya. Bentuk adaptasi aktif yaitu Meninggikan Rumah, Pelebaran sungai, Membersihkan sungai, Pembangunan tanggul sungai, dan Reboisasi. bentuk adaptasi pasif yang dilakukan yaitu, Pemahaman masyarakat akan bencana banjir berdasarkan pengalaman sebelumnya dan mengurangi/menekan pengeluaran sehari hari. Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki saran antara lain, pemerintah lebih fokus dalam kegiatan reboisasi pada hutan yang dilakukan alih fungsi kawasan, dan adanya sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat yang terdampak banjir terkait bentuk dan tindakan masyarakat dalam meminimalisir dampak banjir baik sebelum maupun setelah terjadinya banjir.

Kata Kunci: Banjir, Adaptasi Masyarakat, adaptasi aktif dan pasif, Dampak banjir

THE FORMS OF COMMUNITY ADAPTATION IN MINIMIZING FLOOD IMPACTS AT DAHA VILLAGE, HU'U, DOMPU

Riyen Kasatria (418130031)

Floods frequently occur in Indonesia, especially during the rainy season, resulting in significantly adverse effects on society, economy, and the environment. Floods can be categorized into two types: natural floods and human-induced floods. Flash floods occurred in the Hu'u subdistrict on November 4th, 2020, but they did not cause significant material damage, as the flooding was confined to the riverbank of Sungai Daha. This study employs a qualitative descriptive approach to examine land use guidelines in flood-prone areas. Qualitative research is chosen to analyze data by describing and illustrating the collected information, with the aim of drawing conclusions based on the results. Through the investigation involving 95 informants, it was found that 34 respondents actively engaged in adaptation measures, 29 respondents adopted passive adaptation strategies, and 32 respondents employed a combination of both approaches. Active adaptation measures encompass raising houses' foundations, river widening, river cleaning, constructing river embankments, and reforestation. Passive adaptation involves the community's understanding of flood disasters based on previous experiences and reducing daily expenses. Based on the research findings, several recommendations can be made, including the government's intensified focus on reforestation activities in converted forest areas and the implementation of awareness campaigns and education for flood-affected communities on effective flood impact mitigation strategies before and after flood events.

Keywords: *Floods, Community Adaptation, Active and Passive Adaptation, Flood Impact*

Supervisors:

1. *Febrita Susanti ST., M.Eng*
2. *Rasyid Ridha ST., M.Si*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
NPT P3B



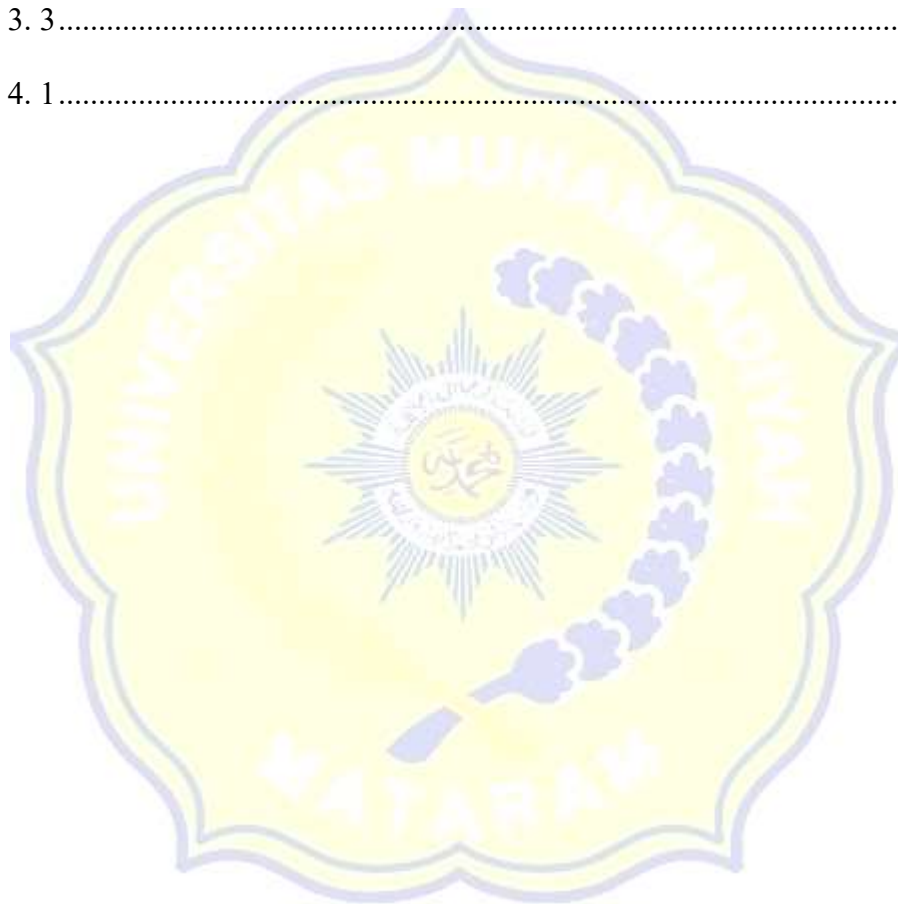
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Sasaran.....	10
1.5 Ruang Lingkup	10
1.5.1 Lingkup Materi	11
1.5.2 Lingkup Lokasi	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	12
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Terminologi Judul	14
2.2 Landasan Teori	15
2.3 tinjauan kebijakan.....	20
2.3.1 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 dan 7.....	20

2.3.2	Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (UUD RI Tahun 1945).....	20
2.4	Penelitian Terdahulu	21
	Analisis persepsi masyarakat di lokasi bencana banjir dalam rangka perencanaan manajemen bencana	22
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN		25
3.1	Lokasi Penelitian	25
3.2	Jenis Penelitian	25
3.3	Variabel	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis.....	33
3.7	Alur Penelitian.....	35
3.8	Desain Survei	36
BAB IV		37
PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum	37
4.2	Analisis Adaptasi Aktif dan Pasif	41
BAB V.....		55
PENUTUP.....		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	55
Daftar Pustaka		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1.....	3
Tabel 2 1.....	17
Tabel 3. 1.....	21
Tabel 3. 2.....	27
Tabel 3. 3.....	33
Tabel 4. 1.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta batas administrasi desa daha.....	37
Gambar 4. 2 Peta kawasan terdampak banjir	38
Gambar 4. 3 Diagram venn adaptasi aktif dan pasif	40
Gambar 4. 4 Jumlah responden yang melakukan adaptasi aktif	41
Gambar 4. 5 Jumlah narasumber yang meninggikan rumah	42
Gambar 4.6 peninggian rumah	43
Gambar 4. 7 Peninggian rumah.....	43
Gambar 4. 8 Peninggian rumah.....	43
Gambar 4. 9 Jumlah narasumber yang membangun tanggul	44
Gambar 4. 10 Tanggul Sungai Daha	44
Gambar 4. 11 Tanggul Sungai Daha	44
Gambar 4. 12 Tanggul Sungai Daha	45
Gambar 4. 13 Jumlah narasumber yang melakukan pelebaran Sungai.....	46
Gambar 4. 14 Pelebaran Sungai Daha.....	46
Gambar 4. 15 Pelebaran Sungai Daha.....	46
Gambar 4. 16 Jumlah narasumber yang melakukan kegiatan bersih bersih	47
Gambar 4. 17 Jumlah narasumber yang melakukan kegiatan reboisasi.....	48
Gambar 4. 18 diagram venn adaptasi pasif	49
Gambar 4. 19 Diagram ven adaptasi pasif yang dilakukan.....	50
Gambar 4. 20 jumlah narasumber yang menekan pengeluaran	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir sering terjadi di Indonesia, terutama saat musim hujan. Ini memiliki dampak yang sangat negatif pada kehidupan masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Banjir disebabkan oleh dua (dua) kategori yaitu banjir alam dan banjir buatan manusia. Banjir yang terjadi secara alami dipengaruhi oleh curah hujan, fisiografi, erosi dan sedimentasi, kapasitas aliran, kapasitas drainase, dan pengaruh pasang surut. Sementara itu, banjir antropogenik disebabkan oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan, seperti. Perubahan status badan air (DAS), perkembangan tanggul, kerusakan drainase, kerusakan bangunan pelindung banjir, desain sistem perlindungan banjir yang tidak memadai/salah dan kerusakan hutan (vegetasi alami)/perubahan luas.

Di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat banyak dilakukan alih fungsi kawasan hal tersebut dipengaruhi karena adanya kesalahpahaman masyarakat dalam merealisasikan program PIJAR (Sapi, jagung, Rumput laut). Secara berlebihan dalam hal pertanian jagung, setelah adanya peningkatan nilai komoditas jagung, banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi petani jagung, hal tersebut tentu memicu masyarakat membuka lahan baru, khususnya seperti yang terjadi di Pulau Sumbawa dari yang sebelumnya adalah kawasan hutan dialih fungsikan menjadi ladang, hal tersebut menyebabkan rentannya wilayah terhadap bencana, khususnya

bencana banjir. oleh karena hal tersebut bencana banjir yang terjadi di wilayah studi kasus yang dimana sebelum adanya alih fungsi kawasan intensitas banjir di kawasan tersebut sangat rendah, sedangkan setelah adanya alih fungsi kawasan intensitas banjir cukup tinggi. (detik.com)

Banjir bandang pernah terjadi pada tanggal 04 November 2020 banjir tersebut tidak menimbulkan kerugian secara materiil karena cakupan banjir tersebut hanya pada garis sempadan sungai daha, barulah setelah itu pada tanggal 09 maret 2021 terjadi banjir yang cukup besar di Kecamatan Hu'u Khususnya di Desa Daha, Desa Rasabou, Dan Desa Marada yang menghanyutkan salah satu rumah warga dan beberapa hewan ternak yang hilang, sebelumnya juga pernah terjadi banjir bandang di kawasan tersebut sekitar tanggal 27 februari 2021. banjir tersebut sama-sama disebabkan akibat derasnya guyuran hujan dalam jangka waktu yang cukup lama. Banjir tersebut terjadi kemungkinan besar karena adanya alih fungsi kawasan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan menjadikan hutan lindung sebagai ladang. di bawah ini merupakan tabel riwayat kejadian banjir yang terjadi di kecamatan Hu'u.

Dibawah ini merupakan riwayat banjir yang terjadi di yang pernah terjadi di beberapa desa di Kecamatan Hu'u.

Tabel 1.1
 Riwayat banjir di kecamatan Hu;u

No	Tanggal kejadian	Cakupan banjir
1	4 november 2020	Garis sempadan sungai daha
2	27 februari 2021	Desa Daha, Desa Rasabou, Dan Desa Marada
3	09 maret 2021	Desa Daha, Desa Rasabou, Dan Desa Marada
4	02 april 2021	Desa Cempi Jaya
5	06 Desember 2021	Desa Hu'u

Sumber: detik.com

Bencana banjir dapat terjadi kapan saja dan seringkali mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Kejadian banjir tidak dapat dicegah. Dikarenakan kedatangan yang relatif cepat, maka perlu dilakukan persiapan penanganan yang cepat dan tepat guna mengurangi kerugian akibat bencana.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana adaptasi masyarakat di lokasi studi, khususnya di Desa Daha yang terdampak banjir.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Daha Kecamatan Hu'u?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari be masalah yang tertera di atas dalam penelitian ini yaitu

Untuk mengetahui bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Daha Kecamatan Hu'u?

Dari Rumusan masalah diatas membuat saya terdorong untuk menganalisa dan mengidentifikasi terkait wilayah yang rawan banjir dan bagaimana kesiapan masyarakat dalam menghadapi banjir ketika terjadinya bencana banjir.

1.4 Sasaran

Kajian ini berfokus pada kondisi daerah rawan banjir dan aliran sungai yang berpotensi banjir, serta dampak banjir terhadap korban jiwa dan kerugian ekonomi dalam jangka pendek, termasuk kerusakan infrastruktur, kawasan dan infrastruktur, serta bangunan lainnya. .

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan dimana batasan ini berupa lokasi, materi, serta kegiatan baik waktu maupun pelaku penelitian.

1.5.1 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh sebab itu perlu adanya batasan materi dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik agar isi pembahasan dapat lebih berfokus dan tidak bersifat membingungkan. Adapun lingkup materi yang akan dikaji adalah:

- Melakukan survei pada lokasi studi untuk mendapatkan informasi-informasi yang digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian

1.5.2 Lingkup Lokasi

Yang menjadi lokasi penelitian ini lebih tepatnya yaitu di Desa Daha Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Desa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Hu'u dengan luas wilayah sebesar 17,53 KM² Desa daha berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Rasabou, Woko Desa Jala

Sebelah Selatan : Desa Hu'u

Sebelah Barat : Teluk Cempy dan

Sebelah Timur : Kabupaten Bima

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada studi mitigasi banjir. Informasi yang terkandung dalam bahan penelitian ini akan membantu pemangku kepentingan yang peduli dengan badan air di daerah penelitian .

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Dompu sebagai regulator atau pembuat kebijakan terkait pentingnya mitigasi bencana pada kawasan-kawasan rawan banjir
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat atas pentingnya peranan masyarakat dalam mendukung pengendalian banjir baik dalam menjaga lingkungan maupun siap siaga dalam menghadapi bencana banjir
3. Badan penanggulangan bencana daerah dapat dijadikan acuan dalam rangka antisipasi terjadinya bencana banjir
4. Dinas Pekerjaan Umum dapat dijadikan acuan dalam pembangunan sarana dan prasarana untuk mengurangi resiko terjadinya bencana banjir.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan manfaat penelitian. .

b BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritis, tinjauan kebijakan dan referensi penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

c BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan penelitian.

d BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode analisis yang telah ditentukan

e BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Terminologi judul adalah pembahasan yang menjelaskan arti dari sebuah judul penelitian agar pembaca memahami tujuan penelitian. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, penjelasan dari judul penelitian ini adalah (KBBI, 2016):

“Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Upaya Meminimalisir Dampak Banjir”

1. Bentuk

Menurut Bastomi (1992:55), bentuk berarti keseluruhan yang tampak. Eksistensi mengacu pada realitas konkret di hadapan kita (audio-visual), sedangkan eksistensi abstrak hanya bisa dibayangkan.

2. Adaptasi

Menurut Soekanto (2007), adaptasi adalah proses penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun kondisi yang diciptakan.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama dalam waktu yang relatif lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut. (Paul B. Horton dan Chester L. Hunt)

4. Dalam

Kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap mengandung isi (kiasan).

5. Upaya

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud. (Wahyu baskoro, 2005). Sedangkan menurut (Torsina, 1987) upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Meminimalisir

meminimalisir adalah meminimumkan, artinya mengupayakan yang paling kecil, yang paling kurang, yang paling rendah, yang paling sedikit.

7. Dampak

Menurut Otto Soemarwoto, Dampak adalah sebuah perubahan yang disebabkan karena sebuah aktifitas. Aktivitas ini bisa dilakukan dari banyak hal mulai dari aktivitas kimia, fisik, biologi, maupun aktivitas manusia

8. Banjir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), banjir adalah berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap (tentang kali dan sebagainya). Banjir juga dapat diartikan peristiwa terbenamnya daratan (yang biasanya kering) karena volume air yang meningkat data dan informasi dari suatu objek atau fenomena yang berkaitan dengan letak atau keberadaannya di permukaan bumi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Jenis-jenis Banjir

Adapun Jenis-jenis banjir dalam buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Nasional (2018: 75) terdapat beberapa jenis banjir, diantaranya :

- A. Banjir Air Sungai merupakan banjir yang disebabkan oleh meluapnya air sungai.

B. Banjir Air Danau merupakan banjir yang disebabkan oleh meluapnya air danau.

C. Banjir Bandang adalah banjir di daerah dataran rendah akibat hujan yang terus menerus. Banjir bandang terjadi secara tiba-tiba karena banyaknya air. Banjir bandang terjadi karena saturasi air yang cepat di daerah tersebut ketika tanah tidak dapat menahan air lagi.

D. Banjir lumpur adalah peristiwa di mana lumpur panas mengalir dari bagian dalam bumi ke permukaan .

E. Banjir Missoula adalah banjir periodik yang terjadi di Amerika Serikat. Banjir ini terjadi pada musim dingin dan musim semi .

2.2.2 Banjir atau banjir rob adalah banjir yang disebabkan oleh banjir, angin topan atau gempa bumi seperti tsunami, antara lain. Faktor penyebab terjadinya banjir

Menurut Ramli (2010: 99) terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan banjir, diantaranya:

A. Hujan deras menyebabkan sungai meluap lebih tinggi dari biasanya, bahkan akhirnya melebihi kapasitas sungai .

B. Pengaruh fisiografis/geofisika sungai, seperti bentuk sungai, fungsi kemiringan sungai, geometrik hidrolis (bentuk penampang, seperti lebar, kedalaman, penampang memanjang,

material dasar sungai), lokasi sungai, dan faktor lain yang mempengaruhi terjadinya banjir.

- C. Topografi dapat mengarahkan air dari daerah yang lebih tinggi ke daerah yang lebih rendah. Daerah dataran rendah atau cekungan merupakan salah satu ciri daerah tergenang atau banjir. Permukaan tanah berada di bawah permukaan laut karena konsolidasi tanah, beban konstruksi yang berlebihan, abstraksi air tanah yang berlebihan dan pengerukan pantai.
- D. Banyak pemukiman dibangun di sepanjang sungai di dataran yang dikatakan sebagai dataran banjir yang dibebaskan dari pembangunan.
- E. Akibat banyaknya sampah dan bangunan di bantaran sungai, aliran sungai tidak lancar sehingga arus menghambat aliran air dan rendahnya ketinggian sungai. .
- F. Kurangnya tutupan lahan di hulu sungai dan di daerah tangkapan air (DAS) karena perubahan lahan yang besar, sehingga kurangnya vegetasi menyebabkan erosi yang berlebihan dan sedimentasi yang berlebihan sehingga mengurangi daya tampung sungai.
- G. Rancangan sistem perlindungan banjir yang tidak tepat dan sistem pemantauan yang tidak memadai sebenarnya dapat meningkatkan kerusakan selama banjir.

2.2.3 Dampak Banjir

Dampak dari banjir memiliki efek negatif yang dirasakan oleh masyarakat baik itu dari segi kesehatan maupun ekonomi, dibawah ini merupakan beberapa dampak yang disebabkan oleh bencana banjir.

- A. Kerusakan sarana dan prasarana (rumah, mobil, gedung, tanah, dll) dan penggantian atau perbaikannya dikenakan pembayaran.

Banjir yang melumpuhkan jalur transportasi dan komunikasi dapat melumpuhkan transportasi di jalur yang digunakan, dan banjir dapat melumpuhkan komunikasi, karena masyarakat saat ini sangat bergantung pada internet dan listrik, sedangkan jika terjadi banjir, sarana dan prasarana yang mendukung komunikasi akan rusak.

Mengakibatkan terhentinya aktivitas manusia karena sulitnya manusia melakukan aktivitas dalam kondisi banjir .

- B. Mencemari lingkungan seperti lingkungan menjadi kotor dan dapat menyisakan banyak lumpur.
- C. Banjir dapat menyebabkan erosi dan memicu timbulnya bencana lain

2.2.4 Perilaku Adaptasi dan Tindakan

A. Adaptasi merupakan proses yang sangat penting bagi setiap individu untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Adaptasi merupakan bagian dari proses respon masyarakat terhadap tekanan/perubahan lingkungan dan ekosistem serta perubahan iklim. Manusia menyesuaikan lingkungannya dengan berbagai cara untuk bertahan hidup dalam segala situasi dan kondisi. Bentuk-bentuk adaptasi yang diwujudkan oleh masyarakat tercermin dari kenyataan bahwa manusia berubah sesuai dengan kondisi lingkungan . Bisa juga berarti ia mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadinya (Syaiful Huda, 2016). Adaptasi Aktif, aktivitas masyarakat dalam mempengaruhi atau merubah lingkungan merupakan bentuk adaptasi manusia secara aktif. Sapoetra mengungkapkan bahwa adaptasi secara aktif berarti pribadi mempengaruhi lingkungan. Menurut Iwan dalam Imam Arifa'illah, adaptasi aktif adalah individu berusaha untuk mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan diri, sifatnya adalah aktif (alloplastis). yang termasuk dalam bentuk kegiatan adaptasi aktif yaitu:

- Meninggikan rumah dan perlengkapan rumah tangga
- Pembangunan Tanggul sungai
- Pelebaran sungai
- pembersihan sungai secara berkala
- Reboisasi/penghijauan

B. Adaptasi Pasif menurut Gerungan adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan sifatnya pasif (autoplastis), misalnya seorang warga desa yang baru harus dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat desa setempat.

- Pemahaman masyarakat akan bencana banjir berdasarkan pengalaman sebelumnya.

yang dimaksud dari hal tersebut adalah, masyarakat secara pengalaman sudah mengetahui kapan dan bagaimana banjir terjadi sehingga masyarakat dapat menyesuaikan kegiatannya pada saat banjir terjadi.

- mengurangi/menekan pengeluaran sehari-hari

Penekanan pengeluaran merupakan kegiatan yang bersifat pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga (misalnya pengeluaran biaya untuk sandang, pangan, biaya sosial, transportasi, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya)

2.3 tinjauan kebijakan

2.3.1 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 dan 7

Menurut Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007, Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat. dan banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbedungnya aliran sungai pada alur sungai.

2.3.2 Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (UUD RI Tahun 1945)

Secara hukum, ada peraturan perundang-undangan untuk menangani bencana alam, termasuk banjir, yang diputuskan pemerintah bersama DPR RI pada 2007 lalu. Tanggung jawab pemerintah terhadap bencana banjir didasarkan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (UUD RI Tahun 1945) yang mengamanatkan bahwa “Pemerintah atau Negara Kesatuan Republik Indonesia melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Sebagai tindak lanjut dari poin di atas.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam tahap penelitian ini, diperlukan hasil kajian yang relevan. Ini mengkaji struktur penelitian ini dengan membandingkan metode, tujuan, teori dan hasil penelitian yang berbeda yang memiliki karakteristik atau tujuan penelitian mereka sendiri. Oleh karena itu, ada beberapa literatur yang dapat dijadikan referensi, yaitu:

Tabel 2.1

Rangkuman hasil penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hadiart	Analisis persepsi masyarakat di lokasi bencana banjir dalam rangka perencanaan manajemen bencana	1 Persepsi masyarakat di wilayah Mojokerto umumnya takut dan khawatir karena proporsinya sekitar 40% dan yang biasa mengalami bencana banjir sekitar 39%. Hal ini bisa dimaklumi mengingat banjir hampir selalu terjadi saat awal musim hujan.
2	Irwan Wunarlani	adaptasi penduduk terhadap bencana banjir di kota gorontalo	<p>1. Bencana banjir yang melanda Kelurahan Ipilo dan Bugis Kota Gorontalo disebabkan oleh (a) faktor alam seperti tingginya intensitas curah hujan yang dibarengi dengan pasang permukaan air laut, bentuk bentangan alam, (b) alih fungsi lahan pada kawasan hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, (c) alih fungsi lahan pertanian dan daerah resapan air menjadi lahan permukiman dan (d) perilaku negatif penduduk disekitar bantaran sungai yang membuang sampah di sungai.</p> <p>2. Strategi adaptasi dan perilaku penduduk dalam kesiapsiagaan dan tindakan penduduk terhadap pengurangan risiko dampak bencana banjir, yakni (a) menjaga kesehatan sebagai bentuk antisipasi berbagai penyakit yang timbul pasca bencana dan tidak mengkonsumsi air yang terkontaminasi banjir, (b) responsif dan partisipasi penduduk saat mengikuti penyuluhan dan sosialisasi tanggap bencana, (c) kepedulian untuk saling membantu saat menghadapi bencana banjir, (d) peran aktif penduduk di sekitar bantaran sungai menjaga kebersihan lingkungan, drainase dan kanal, (e) peran aktif penduduk, pemerintah dan petugas Tagana dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir. Namun, kesiapsiagaan dan tindakan penduduk, pemerintah dan petugas Tagana tidak ditopang dengan rute dan peralatan darurat untuk menunjang proses evakuasi. Adapun strategi adaptasi bangunan rumah, penduduk menempuh upaya (a) meninggikan dan menambah jumlah lantai rumah, (b) menguruk halaman rumah dan (c) membuat tanggul pencegah banjir.</p>

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Fanni Harliani	Persepsi Masyarakat Kampung Cieunteung, Kabupaten Bandung tentang Rencana Relokasi Akibat Bencana Banjir	<p>a) Sebagian besar masyarakat di Kampung Cieunteung menolak isu rencana relokasi yang akan dilakukan pemerintah sebagai upaya menanggulangi bencana banjir. Persepsi terhadap rencana relokasi ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Aspek fisik dan lingkungan yaitu penilaian masyarakat terhadap kelayakan dan kenyamanan desa, ● Aspek ekonomi yaitu kekhawatiran masyarakat terhadap penggantian aset lahan dan bangunan dan kekhawatiran terhadap mata pencaharian di lingkungan permukiman yang baru, ● Karakteristik internal masyarakat, yaitu umur yang turut mempengaruhi persepsi dan preferensi masyarakat, ● Aspek sosial dan budaya yaitu kekhawatiran terhadap hubungan sosial yang sudah terjalin dan mungkin tidak didapatkan lagi di lingkungan permukiman yang baru.
4	Lilik indahwati	Analisis tingkat kerawanan banjir dan persepsi masyarakat terhadap upaya pengurangan dampak banjir di kecamatan baureno kabupaten bojonegoro.	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kerawanan banjir banjir di baureno menggunakan satuan medan. - Persepsi masyarakat terhadap upaya pengurangan dampak banjir dianalisis berdasarkan pengetahuan sikap dan tindakan, tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kategori tinggi 91,9% sedangkan tingkat sikap masyarakat termasuk kategori tinggi yaitu mencapai 87,5% dan tindakan untuk melakukan upaya pengurangan dampak banjir sudah terlaksana dan tercermin dari kehidupan mereka yaitu dengan menjaga kelestarian lingkungan dan tindakan yang mengarah pada upaya mengurangi dampak banjir.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa desa di Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memenuhi petunjuk penggunaan lahan pada daerah yang rawan banjir, karena penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang terkumpul dengan tujuan untuk membuat kesimpulan masyarakat dengan metode yang digunakan berdasarkan hasil dari hasil.

3.3 Variabel

Variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris (Wardiyanta, 2006). Sedangkan variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penentuan sebaran kawasan rawan banjir ada beberapa parameter penelitian yaitu. intensitas curah hujan, karakteristik aliran sungai, kemiringan, ketinggian lahan, tekstur tanah, dan penggunaan lahan (suherlan, 2001). Sedangkan dalam strategi penanganan banjir dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu; perbaikan

saluran, perlindungan vegetasi, dan partisipasi aktif masyarakat (Ligal sebastian, 2008). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Bagaimana adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Daha Kecamatan Hu'u?	Adaptasi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Adaptasi Aktif (Iwan, 2009) 	<ul style="list-style-type: none"> Meninggikan rumah Pembangunan Tanggul sungai Pelebaran sungai pembersihan sungai secara berkala Reboisasi
			<ul style="list-style-type: none"> Adaptasi Pasif (Gerungan, 1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman masyarakat akan bencana banjir berdasarkan pengalaman sebelumnya mengurangi/menekan pengeluaran sehari hari

Sumber:kajian peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk di desa Daha yang ada di Kecamatan Hu'u berdasarkan kelompok umur 15-50 tahun keatas Sehingga jumlah populasinya adalah 1.728

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* tergolong dalam jenis non-probability sampling, yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017).

3.4.1 Penentuan *purposive sampling* pada masyarakat

Responden penelitian pada sasaran pertama yang ditentukan menggunakan *purposive sampling* terhadap sasaran pertama yaitu populasi seluruh masyarakat yang terdampak banjir di beberapa di Kecamatan Hu'u. Melalui teknik *Purposive sampling* masyarakat lokal dijadikan sampel penelitian . adapun syarat-syarat yang ditetapkan peneliti

untuk penentuan informan/responden lebih diutamakan pada masyarakat di desa yang terdampak banjir yang dikategorikan:

- A. Masyarakat laki-laki dan perempuan dengan usia 15-50 tahun keatas
- B. Masyarakat yang berdomisili di Desa Daha Kecamatan Hu'u

3.4.2 Penentuan *purposive sampling* pada pemerintah desa dan instansi

Responden penelitian pada sasaran kedua yaitu yang ditentukan menggunakan *purposive sampling* terhadap populasi pemerintah desa terdampak banjir, Camat Hu'u, Kepala Dinas BPBD Kabupaten Dompu. Melalui metode ini akan memberikan pendapat terkait strategi untuk meminimalisir dampak banjir di kecamatan hu'u. Adapun syarat yang telah ditentukan oleh peneliti yakni responden yang dianggap memiliki kemampuan, memberikan pendapatnya, dan mengerti permasalahan atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria terhadap responden kedua yaitu:

- A. Kepala Desa Daha
- B. Camat Hu'u

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila

sebuah populasi diketahui jumlahnya. Berikut rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance), e = 0,1

Dalam Rumus *Slovin* terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.728 jiwa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil

perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka dengan menggunakan rumus *Slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.728}{1 + (1.728)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.728}{1 + (17,28)}$$

$$n = \frac{1.728}{18,28}$$

n = 94,52 dibulatkan menjadi 95 sampel/responden

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland (dalam Safitri, 2018:37) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan yang menjadi tambahannya adalah dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan pusat informasi yang didapatkan oleh peneliti. Adapun data-data yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

A. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung bagaimana kondisi yang terdapat di Kecamatan Hu'u yang didasari oleh kebenaran ilmiah. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat karakteristik fisik berupa kondisi wilayah yang memiliki riwayat banjir apakah sesuai dengan informasi yang diperoleh.

B. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan informasi melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu pertanyaan datang dari narasumber dan jawaban datang dari narasumber. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun pertanyaan baru dapat muncul berdasarkan jawaban dari responden. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait bentuk adaptasi masyarakat dalam upaya meminimalisir dampak banjir adapun daftar pertanyaan yang telah tentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Adaptasi Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Meninggikan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/ibu melakukan kegiatan meninggikan rumah sebagai upaya beradaptasi terhadap bencana banjir?
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan tanggul sungai 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/ibu melakukan kegiatan Pembangunan tanggul sungai sebagai upaya beradaptasi terhadap bencana banjir?
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelebaran sungai 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/ibu melakukan

No	Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan
			kegiatan Pelebaran sungai sebagai upaya beradaptasi terhadap bencana banjir?
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan sungai secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/ibu melakukan Pembersihan sungai secara berkala sebagai upaya beradaptasi terhadap bencana banjir?
		<ul style="list-style-type: none"> • Reboisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/ibu melakukan reboisasi sebagai upaya beradaptasi terhadap bencana banjir?
2	Adaptasi Pasif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman masyarakat akan bencana banjir berdasarkan pengalaman sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan fenomena banjir yang terjadi sebelumnya apakah ada penyesuaian kegiatan yang dilakukan?
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi/menekan pengeluaran kebutuhan sehari hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan fenomena banjir yang terjadi sebelumnya apakah ada penyesuaian pengeluaran untuk kebutuhan sehari hari?

3.5.2 Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar

dari peneliti. (Tika, 1997). Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

A. Survei sekunder

merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder ini adalah berupa uraian, data angka menurut Badan pusat statistik Kabupaten Dompu (BPS), Selain itu survei sekunder juga didapat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

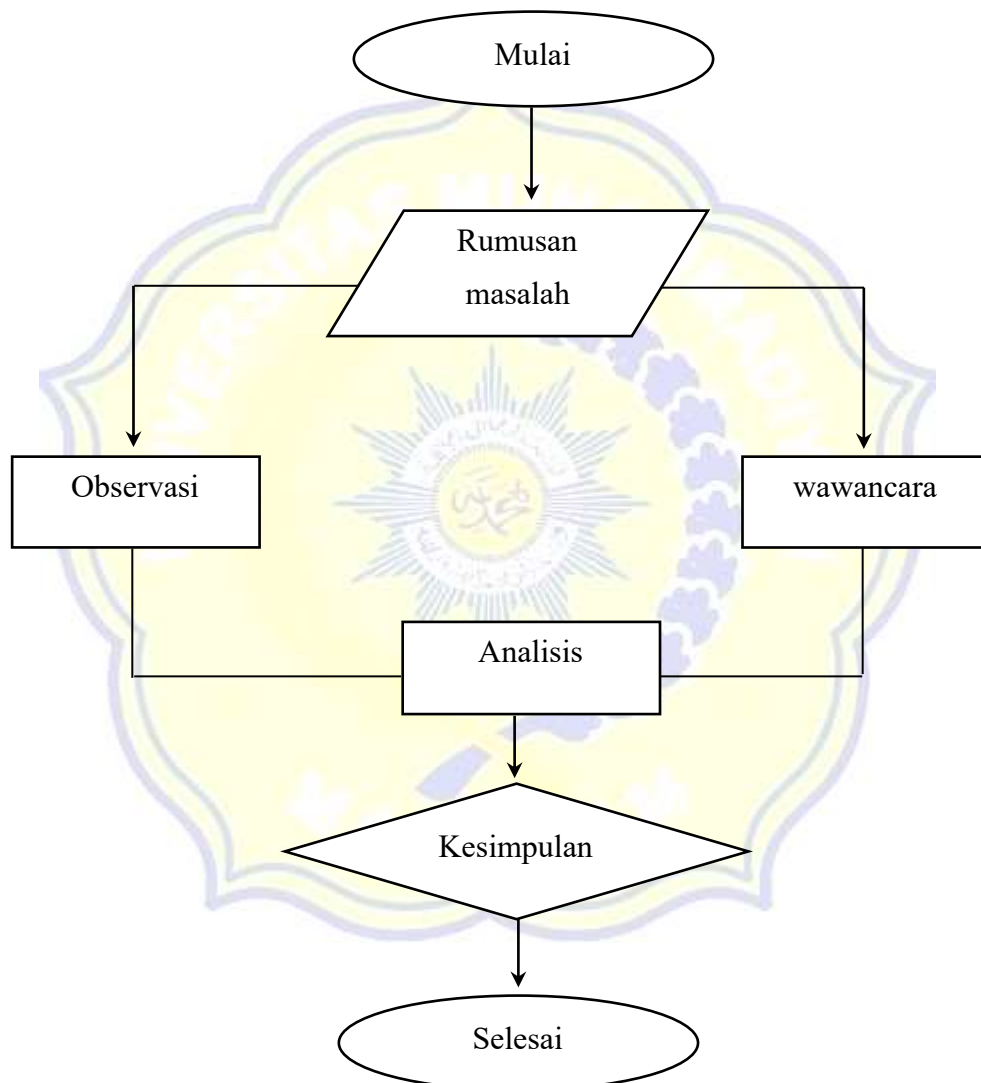
3.6 Teknik Analisis

Analisis data merupakan alat yang peneliti gunakan dalam mengelola data untuk hasil penelitian. Informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara digunakan sebagai bahan kesimpulan rumusan pertanyaan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif, yaitu suatu langkah dalam mencari dan menggabungkan secara sistematis informasi dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori dan mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, serta menariknya dengan koma dan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang

lain. . Teknik analisis ini memiliki beberapa komponen pokok, antara lain (Sugiyono, 2010):

1. Reduksi data, yaitu pemusatan dan agregasi isu-isu terkait dengan cara adaptasi masyarakat desa Hu'u untuk meminimalisir dampak banjir. Tanggapan wawancara masyarakat dikelompokkan berdasarkan masing-masing sub variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Proses reduksi data ini memanfaatkan dukungan Microsoft Excel untuk mempermudah pengelompokan respon dan waktu pengerjaan .
2. Penyajian data, adalah kegiatan yang mengumpulkan dan menggabungkan informasi yang berasal dari penelitian. Tanggapan wawancara terkompresi dan dikelompokkan kemudian disajikan. Informasi dari pengelompokan ini disajikan dalam bentuk diagram Venn, deskripsi, dan kombinasi keduanya. .
3. Penarikan kesimpulan, adalah kegiatan yang mengumpulkan dan menggabungkan informasi yang berasal dari penelitian. Tanggapan wawancara terkompresi dan dikelompokkan kemudian disajikan. Informasi dari pengelompokan ini disajikan dalam bentuk diagram Venn, deskripsi, dan kombinasi keduanya.

3.7 Alur Penelitian



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Kajian Peneliti, 2022

3.8 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Teknik analisis	Output
Bagaimana adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Daha Kecamatan Hu'u?	Bentuk Adaptasi Masyarakat	• Adaptasi Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Meninggikan rumah • Pembangunan Tanggul sungai • Pelebaran sungai • pembersihan sungai secara berkala • Reboisasi 	Bentuk adaptasi masyarakat	Aparat pemerintah dan masyarakat	Wawancara	Analisis interaktif berdasarkan data dari hasil wawancara, serta tinjauan kebijakan dan teori yang digunakan	Meminimalisir dampak banjir berdasarkan adaptasi masyarakat yang terdampak banjir
		• Adaptasi Pasif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman masyarakat akan bencana banjir berdasarkan pengalaman sebelumnya • mengurangi/menekan pengeluaran sehari-hari 					

